

Invesment Dicision, Funding, Dividend, on Frim Value with Business Risk as Mediating Variable in Property Companie [Keputusan Investasi, Pendanaan, Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Risiko Bisnis Sebagai Variabel Mediasi Pada Perusahaan Properti]

Siti Fatimah, Detak Prapanca, Misti Hariasih*)

Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

detakprapanca@umsida.ac.id

Abstract. *Investment, funding and dividend decisions on firm value with business risk as a mediating variable in property companies on the IDX for the 2017-2021 period. The data used in this study are financial reports that have been presented on the IDX web using purposive sampling technique, namely 15 companies and using a quantitative approach. The data analysis technique uses Least Square (PLS) softwart 4.0. The results include PER has a sinigfikan effect on PBV and through Brisk, DER has no sinigfikan effect on PBV and through Brisk, DPR has no sinigfikan effect on PBV and through Brisk, Brisk has a sinigfikan effect on PBV.*

Keywords- *investation decision; funding; dividend; business risk; firm value*

Abstrak. *Keputusan investasi, pendanaan dan dividen terhadap nilai perusahaan dengan risiko bisnis sebagai variabel mediasi pada perusahaan properti di BEI periode 2017-2021. Data yang digunakan dalam pebelitian ini adalah laporan keuangan yang sudah disajikan dalam web BEI dengan menggunakan teknink purposive sampling yaitu 15 perusahaan serta menggunakan pendekatan kuantitatif Teknik analisis data menggunakan Least Square (PLS) softwart 4.0. hasil antara lain PER berpengaruh sinigfikan terhadap PBV dan melalui Brisk, DER berpengaruh tidak sinigfikan terhadap PBV dan melalui Brisk, DPR tidak berpengaruh sinigfikan terhadap PBV dan melalui Brisk, Brisk berpengaruh sinigfikan terhadap PBV.*

Kata Kunci- *keputusan investasi; pendanaan; dividen; risiko bisnis; nilai perusahaan*

I. PENDAHULUAN

Manajemen keuangan terhubung dengan hasil tujuan suatu perusahaan. dengan melakukan secara berhati-hati dalam menentukan keputusan jangka panjang maupun jangka pendek. Manajemen keuangan sangat penting dalam penggunaan isi laporan keuangan yang merupakan pihak sebagai investor, stakeholder, maupun dengan masyarakat. Sebuah perusahaan akan melakukan strategi usaha masing-masing untuk meningkatkan nilai perusahaanya termasuk diantaranya mempertahankan saham, semakin tinggi nilai saham akan semakin berkembang perusahaan. Diselingan investasi harus mempunyai penyajian investor yang handal untuk mengetahui, menganalisis efek kemungkinan terjadi, naluri bisnis yang dapat menghadapi pasar modal adalah dengan berhati-hati dalam risiko jual beli. Sehingga investor sebelum mengambil keputusan investasi dalam perusahaan tentunya sudah memiliki tindakan yang rasional [1]. Adanya nilai *price Earning Ratio* yang tinggi mampu menarik minat investor, maka dari itu perusahaan berlomba untuk meningkatkan nilai perusahaan guna tercipta keputusan investasi yang baik[2]. Keputusan investasi yang diambil dari keseluruhan proses perencanaan, pengambilan modal lebih dari satu periode dikatakan sangat penting dari proses keuangan yang lainnya semata-mata untuk mencapai tujuan. Maka dari itu keputusan investasi diperlukan penjagaan dalam menempuh risiko bisnis nantinya.

Sebagai pemilik dan sebagai manajemen keuangan memperhitungkan tiap kali proses berjalannya bulan dan tahunan, bagaimana proses alur keuntungan, kerugian dan risiko yang didapatkan perusahaan. Sehingga harus menciptakan proses keputusan yang valid, karena risiko perusahaan sangat berpengaruh atas kegiatan operasionalnya[3]. perusahaan pasti memilih risiko yang rendah, maka perusahaan menghindari pendanaan dengan menggunakan utang dibanding dengan perusahaan berisiko, karena dapat mempengaruhi hasil dari nilai perusahaan itu sendiri.

Apabila semakin besar utang perusahaan semakin tinggi nilai dan harga saham bagi perusahaan. disisi lain utang juga untuk memperbaiki masalah, dengan cara salah satu alternatif untuk menurunkan biaya yang berhubungan dengan keutuhan modal investasi dan untuk menutup utang lainnya.oleh karena itu kebijakan dalam keputusan pendanaan mengundang para investor untuk menanamkan modal dengan menambah uang kas sebagai jaminan laba [4]. Dalam hal ini keputusan dapat diartikan sebagai keputusan yang berdampak besar bagi perusahaan dikarenakan bentuk tantangan bagi manajemen keuangan yang berdampak langsung pada kinerja dan struktur modal

dari perusahaan, yang diperhitungkan dari skala besar utang yang dipakai untuk menaikkan nilai perusahaan [5]. Jika pengambilan keputusan pendanaan untuk mendapatkan komposisi pendanaan yang optimal harus menyeimbangkan antara penggunaan utang dan modal, karena tidak semua utang itu berbentuk negatif [6]. Tetapi lebih baiknya perusahaan yang mempunyai *debt equity ratio* yang rendah akan semakin baik untuk mengefektifkan keuntungan selanjutnya, tidak digunakan untuk membayar utang namun keuntungan yang didapat dikurangi [7].

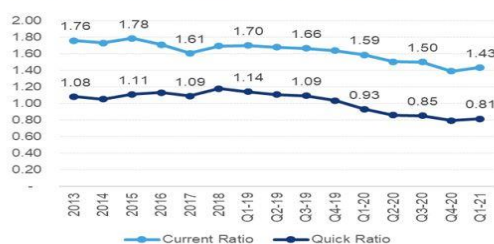
Tidak terlepas dengan keuntungan setiap pemilik perusahaan sendiri yaitu pemegang saham, kebijakan dividen sangat membantu perusahaan yang *go public* untuk meningkatkan nilai investor karena yang diinginkan adalah dividen yang bernilai tinggi dari pada risiko. Jika manajemen dapat meningkatkan lembar saham akan mudah meningkatkan kesejahteraan. Jika semuanya stabil untuk mendapatkan nilai dividen yang tinggi maka nilai perusahaan juga akan tinggi dengan hasil yang dibagikan oleh pemegang saham bisa diinvestasikan kembali atau ditahan sebagai laba ditahan dengan persetujuan yang dirundingkan. Dan apabila perusahaan mampu meningkatkan nilai dividen maka dapat diharapkan sinyal harapan manajemen dan hasil keputusan dividen yang dihasilkan dalam rapat umum pemegang saham (RUPS) mendapatkan hasil yang memuaskan [8].

Dalam risiko sebuah perusahaan investor melakukan pembayaran yang berpengaruh terhadap keuntungannya, sehingga investor harus bisa memprediksi dengan melihat data yang terkumpul dengan begitu dapat menganalisis dan meminimalisir risiko pada perusahaan dengan keputusan yang tepat yang menunjukkan seberapa mampu perusahaan dalam melakukan kegiatan usahanya [9]. EBIT (*Earning Before Interest and Tax*) yang diprosikan untuk sebuah risiko bisnis, yang merupakan jika risiko bisnis terus meningkat maka pengaruh nilai perusahaan akan semakin menurun, penelitian sebelumnya yang telah dilakukan pada sektor-sektor terutama yang mempunyai peluang cukup cerah, sebagai tempat penanaman modal yang dibuktikan dari hasil nilai perusahaan terbesar dari pada sektor lain [10]. Hal ini menggambarkan bahwa perusahaan harus dapat penuh perhitungan penempatan sebuah risiko bisnis.

Jika sebuah nilai perusahaan mendapatkan hasil yang efisien harus mampu mengelola struktur modal yang efisien. Dengan begitu perusahaan akan lebih banyak diukur dalam rasio selama periode tertentu dengan adanya laporan tersebut data membantu para calon investor untuk mendapatkan gambaran dari keseluruhan yang didapatkan oleh perusahaan [11]. Karena dalam melakukan arus kinerja perusahaan yang baik akan mampu mencapai tujuan yang diinginkan dan menciptakan kemakmuran sebagai pemegang saham, melihat seberapa tinggi performa perusahaan dari harga sahamnya pada PBV (*price to book value*) untuk mengetahui jika semakin meningkat PBV maka semakin sejahtera nilai perusahaan dan jika PBV menurun rata pertumbuhan perusahaan ikut menurun [12]. Dengan nilai perusahaan sebagai acuan yang mencerminkan nilai saat ini dan masa selanjutnya perkiraan sebuah risiko perusahaan harus tepat dalam penentuannya, sebab perusahaan tidak akan bisa menghindari risiko.

Dalam melakukan penelitian ini harus mengerti apa fenomena yang telah terjadi. Dalam riset diketahui 4 tahun terakhir pada saat itu yang *diboomingkan* dengan munculnya risiko yang bertepatan dengan covid-19 yang sangat berpengaruh besar terhadap perekonomian di Indonesia. Tidak hanya khusus perusahaan properti saja obyek perusahaan yang terdaftar di BEI kebanyakan mendapatkan masalah pada risiko ditahun itu dengan saham yang naik turun [13]. Dapat diketahui juga dari sumber web www.CNNIndoensia.com yang diupload pada tanggal 30 september 2020 bahwa perusahaan besar di Indonesia terutama BEI mengalami anjlok dalam saham yang diperoleh, sehingga mengakibatkan perusahaan tidak sehat dan banyak permasalahan yang dialami dalam perekonomian yang begitu berdampak dalam harga saham yang berkelanjutan dalam kehidupan perusahaan dengan kata lain disebut *Financial Distress*.

Grafik 3: Rasio Likuiditas (x) – Emiten Properti



Sumber: Bank Indonesia, Diolah *The Indonesia Economic Intelligence*

Gambar 1. Likuiditas emiten properti

Dalam obyek penelitian ini berfokus pada sektor properti BEI yang dimana ditahun 2017 sampai mengalami naik turunnya sampai tahun 2021 dengan munculnya harga properti naik drastis selama 4 tahun terakhir karena daya beli konsumtif semakin menurun. Dalam artikel-artikel sebelumnya BEI pun menghapus 3 perusahaan yang tercatat dalam sektor properti yaitu PT Ciputra Properti, PT Ciputra Surya dan PT Danayasa Arthama yang

mengalami delisting (penghapusan pencatatan saham). Sehingga hasil penelitian terdahulu yang memiliki hasil ketidak konsistenan maka dibutuhkan pengecekan terhadap laporan keuangan untuk mengetahui arus kas masuk dan keluar. arus kas yang diperhitungkan dalam perubahan operasi, investasi, dan lain-lain selama periode tertentu dalam penentuan risikonya. Maka peneliti berupaya untuk mengetahui efek perusahaan sektor properti yang ada di BEI pada saat itu yang dihadapi dengan adanya risiko bisnis di era tahun 2017-2021 dengan menganalisis keputusan investasi, pendanaan, dan dividen, terhadap risiko bisnis apakah berhubungan atau tidak pada nilai perusahaan, dengan acuan untuk memperkuat penelitian ditahun tersebut. Dari penjelasan diatas maka resech gap yang dapat penulis terapkan adalah menggunakan resech gap *Empirical gap* kesenjangan empiris yang dikaitkan dengan temuan penelitian sebelumnya yang perlu diverifikasi dengan studi empiris yang saat ini sedang diselidiki terkait dengan munculnya perbedaan yang tidak konsisten untuk menimbulkan celah, dengan mengajukan sebuah variabel pemediasi yang sejalan dengan penelitian yang sedang dilakukan yaitu Risiko Bisnis.

Dalam kajian terdapat penelitian sebelumnya yang menjadikan riset sekarang, sebab isi yang ada pada setiap jurnal acuan pernah dicoba oleh seorang untuk mengujikan dasar acuan. Dalam keputusan investasi, pendanaan, dan dividen terhadap nilai perusahaan pernah diuji dengan hasil yang berbeda-beda pula, antara lain: [14], [15]. Dari contoh perbedaan penelitian diatas dapat diketahui bahwa setiap penelitian dapat diketahui tidak ada yang spesial dari hasil mengulas keputusan investasi, pendanaan, dan dividen terhadap nilai perusahaan tanpa ada risiko bisnis sebagai penghubung. Jadi riset yang sedang dilakukan dapat di kategorikan sebagai riset yang dilakukan belum banyak dicoba oleh riset terdahulu. walaupun metode yang digunakan sama, tetapi adanya perbedaan obyek dan sampel yang berbeda dapat menghasilkan penelitian yang berbeda pula. Risiko bisnis merupakan risiko bernilai negatif yang berpengaruh besar terhadap perusahaan merupakan risiko total dengan nilai perusahaan [16]. Sehingga rumusan masalah yang dapat diambil adalah, meminimalisir terjadinya risiko bisnis yang kemungkinan berdampak terhadap nilai perusahaan melalui keputusan investasi, pendanaan, dan dividen. Apakah keputusan dalam manajemen keuangan perusahaan dapat mempengaruhi perusahaan dengan adanya risiko yang terjadi ?. *Signaling Teory* (teori sinyal) menurut Jam'an bahwa informasi yang dapat disebarakan seperti sinyal yang diberikan kepada investor dalam bentuk laporan keuangan perusahaan sehingga bebas untuk melihat hasil perusahaan [17] karena sebuah keputusan investasi, pendanaan, dividen dapat menghasilkan nilai positif dan negative terhadap perusahaan untuk mempengaruhi keputusan investor [18] Dalam penelitian ini menggambarkan sistem kategori SDGs yang diterapkan adalah pada poin ke tujuh belas kemitraan untuk mencapai tujuan. Dimana perusahaan mencapai tujuannya dengan perekonomian yang berkembang dan sejahtera.

II. METODE PENELITIAN

obyek penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di BEI yang dikhususkan sektor properti periode (2017-2021). Didapatkan pada sumber Jenis dan data penelitian di web (www.idx.co.id) dan (www.oksaham.co.id) untuk mendapatkan keakuratan data sehingga menggunakan jenis data dengan pendekatan kuantitatif, (penguat jurnal) berdasarkan jenis data tersebut yang diperoleh dari web, buku, dan artikel jurnal.

Dalam pengambilan sampel yang diperlukan seleksi data laporan perusahaan properti yang terdaftar di BEI yang diaudit pada tahun yang ingin diteliti dengan jumlah populasi yaitu meneliti 65 perusahaan yang terdaftar di BEI khusus sektor properti dengan menggunakan *purposive sampling* sebuah alat metode yang diambil berdasarkan kriteria tertentu, untuk membatasi pemilihan sampel. Sedangkan sampel penelitian 15, jumlah total (N) 15 x 5 tahun = 75 perusahaan. Sampel penelitian sebagai pengelompokan data yang telah disesuaikan dapat dilihat pada tabel 1 dan tabel 2 yang telah disajikan. Berikut operasional variabel dan pengukuran variabel penelitian:

Tabel 3 variabel pengukur

Variabel	Proksi	Pengukuran	Acuan
Keputusan investasi (x1): Memperhitungkan lembar per saham untuk mendapatkan keuntungan bagi investor [19]	<i>Price Earning Ratio</i> (PER)	$\frac{\text{closing}(\text{harga saham})}{\text{EPS}}$	Pertiwi, Z. puspitaningtyas dan Y. puspita (2019)
Keputusan Pendanaan (x2): Memperhitungkan melalui hutang perusahaan dengan cara sumber dan dana minim	<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)	$\frac{\text{Total liability}}{\text{Total Ekuitas}}$	M.K.Reza, Yuliniar dan P.Simarmata (2020)

sampai maksimalnya [20]

Keputusan Dividen (x3):

Perusahaan yang mendapatkan likuid maka dividen akan semakin besar.

<i>Dividen payout ratio</i> (DPR)	$\frac{\text{Dividen Per Lembar Saham}}{EPS}$	Senata (2020)
--------------------------------------	---	---------------

Risiko Bisnis (z):

dipengaruhi stabilitas penerimaan dan stabilitas biaya, [21].

<i>Business Risk</i> (BRISK)	$\frac{EBIT}{\text{Total Asset penjualan}}$	A. Suryani (2019)
---------------------------------	---	-------------------

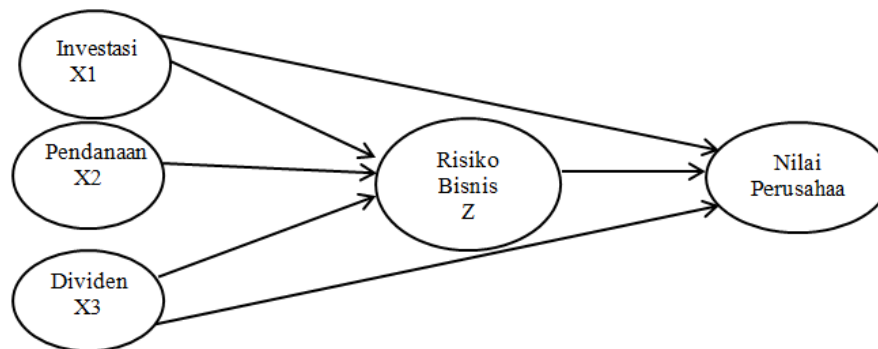
Nilai perusahaan (y):

Harga saham Membawa Nilai perusahaan yang cukup tinggi. [22]

<i>Price book value</i> (PBV)	$\frac{\text{closing(harga saham)}}{\text{book value}}$	Liana Susanto, Bernhard Wilfridus, (2021)
----------------------------------	---	---

Sumber: data sekunder diolah, 2023

Metode ini dilakukan dengan memperhitungkan data yang sudah diambil dari web yang sudah disediakan dan diukur sesuai rumus yang diterapkan, hasil tersebut kemudian menjadi data yang siap diolah dalam teknik analisis data yang menggunakan melalui program aplikasi *Smart Partial Least Square* (PLS) versi 4.0 dimana untuk memprediksi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang merupakan bentuk dari *Structural Equation Model* (SEM). yang dapat menangani masalah data yang bekisar lebih kecil dari 100 sampel [23]. Outer model atau model pengukuran diartikan bentuk penilaian terhadap validitas dan ralibilitas dengan *rule of thum* secara umum yang didapatkan untuk *movergen outer loading* sebesar lebih dari 0,7 sedangkan, *communality* lebih dari 0,5 (AVE) [24]. Dalam smartpls terdapat uji analisis kontruk dengan melihat uji statistik deskriptif, validitas masing untuk menguji realibilitas . mengevaluasi (*outer model*) uji validitas mencakup *konvergen dan deskriminan*, uji Realibilitias kontruk mencakup *uji cronbach alpha, compositr reliability*, serta menggunakan uji model struktur (*inner model*) mencakup *uji koefisien deskriminasi R'Square*, dan uji hipotesis *Analysis path*.



Gambar 2. Kerangka Konseptual

Pengembangan hipotesis

H1.a: keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, menurut hipotesis

H1.b: Risiko bisnis yang cukup besar berperan sebagai faktor mediasi dalam keputusan investasi yang mempengaruhi nilai perusahaan

H2.a: Keputusan pendanaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan ketika terdapat risiko bisnis.

H2.b: Risiko bisnis memiliki peran mediasi yang cukup besar dalam keputusan pendanaan yang mempengaruhi nilai perusahaan.

H3.a : Keputusan dividen berpengaruh besar terhadap nilai perusahaan

H3.b: Risiko bisnis yang cukup besar berperan sebagai faktor mediasi dalam keputusan dividen yang mempengaruhi nilai perusahaan

H4: Nilai perusahaan secara signifikan dipengaruhi oleh risiko bisnis.

Tabel 1. Kriteria sampel Penelitian

No	Kriteria Penelitian	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan yang teraudit tahun 2017-2021 Perusahaan yang tidak terdaftar	79 (26) 53
2	Perusahaan yang tidak melaporkan keuangan	(9) 44
3	Perusahaan tidak mendapat laba Sampel Penelitian	(29) 15
4	Total Sampel (n x periode penelitian) (15 x 5 tahun)	75

Sumber: data sekunder diolah, 2023

Tabel 2. Daftar Perusahaan Sampel Penelitian

No	Nama Emiten	Kode Emiten	No	Nama Emiten	Kode Emiten
1.	Bumi Citra Permai	BCIP	10.	Mega Manunggal Tbk	MMLP
2.	Bumi Serpong Damai Tbk	BSDE	11.	Metropolitan Land Tbk	MTLA
3.	Ciputra Development Tbk	CTRA	12.	PP Property Tbk	PPRO
4.	Puradelta Lestari Tbk	DMAS	13.	Pakuwon Jati Tbk	POWN
5.	Duta Pertiwi Tbk	DUTI	14.	Suryamas Dutamakmur Tbk	SMDM
6.	Perdana Gapuraprima Tbk	GPRA	15.	Summarceon Agung Tbk	SMRA
7.	Jaya Real Prperty Tbk	JRPT			
8.	Kawasan Industri Jababeka Tbk	KIJA			
9.	Metropolitan Kentjana Tbk	MKPI			

Sumber: data sekunder diolah, 2023

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Analisis Uji Statistik Deskriptif

Analisis uji statistik deskriptif dilakukan untuk mengetahui adanya variabel bebas, baik hanya satu atau lebih dari satu variabel (baik variabel bebas maupun variabel terikat) tanpa membandingkan variabel itu sendiri atau mencari hubungan dengan variabel lainnya. Statistik deskriptif digunakan untuk mendapatkan gambaran umum sampel data. Statistik deskriptif dimaksudkan untuk menggambarkan ringkasan data penelitian seperti mean, standar deviasi, varian, modus, sum, range, maksimum dan minimum.

Tabel 3. Hasil Uji Deskriptif

Variabel	Min	Max	Rata-rata	Std. Deviasi
----------	-----	-----	-----------	--------------

PER	0.601	19400.00	1439.91	3862.69
DER	0.042	4.52	0.84	0.79
DPR	0.019	806.82	34.34	101.66
BRISK	0.008	4.40	0.28	0.74
PBV	2.111	2146.31	169.52	419.36

Sumber: Data sekunder diolah, 2023

Dari hasil pengolahan tabel data diatas , analisis statistik deskriptif variabel penelitian sebagai berikut:

1. *Price Earning Ratio* (PER)

Terlihat jelas dari hasil uji statistik deskriptif tabel di atas bahwa variabel *price earning ratio* berkisar dari nilai minimum 0,601 sampai nilai tinggi 19400,00. Temuan ini menunjukkan bahwa nilai *price earning ratio* berada di antara 0,601 dan 1940,00. Deviasi data sampel relatif tinggi karena nilai rata-rata (mean) 1439,91 dan standar deviasi 3862,69. Akibatnya, nilai rata-rata lebih kecil dari standar deviasi.

2. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Terlihat dari hasil uji statistik deskriptif tabel di atas bahwa variabel *debt to equity ratio* berkisar dari nilai minimal 0,042 hingga nilai maksimal 4,52. Rasio utang terhadap ekuitas menurut temuan ini berkisar antara 0,042 hingga 4,52. Deviasi data sampel relatif kecil karena nilai rata-rata (mean) lebih besar dari standar deviasi (mean 0,84, standar deviasi 0,79).

3. *Dividen Payout Ratio* (DPR)

Variabel *dividen payout ratio* memiliki nilai minimum sebesar 0,019 dan nilai maksimum sebesar 806,82 yang ditunjukkan dari hasil uji statistik deskriptif pada tabel di atas. Temuan ini menunjukkan bahwa rasio pembayaran dividen memiliki nilai antara 0,019 dan 806,82. Simpangan data sampel relatif tinggi karena nilai rata-rata (mean) lebih kecil dari simpangan baku (101,66) yang diwakili oleh nilai rata-rata (mean) sebesar 34,34..

4. *Business Risk* (BRISK)

Variabel risiko bisnis memiliki nilai minimum 0,008 dan nilai maksimum 4,40, dapat dilihat dari hasil uji statistik deskriptif pada tabel di atas. Temuan ini menunjukkan bahwa nilai risiko bisnis antara 0,008 dan 4,40. Mengingat nilai rata-rata kurang dari standar deviasi (rata-rata 0,28 dan standar deviasi 0,74), maka deviasi data sampel tinggi secara signifikan.

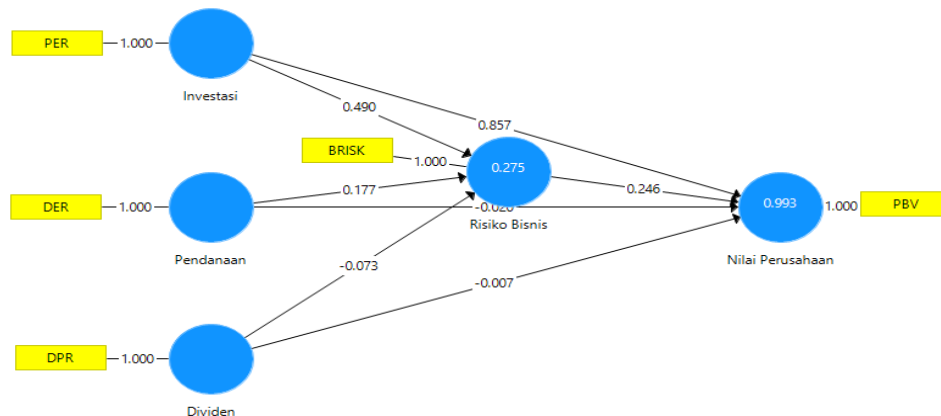
5. *Price Book Value* (PBV)

Variabel *price book value* memiliki nilai minimum sebesar 2.111 dan nilai maksimum sebesar 2.146,31 dapat dilihat dari hasil uji statistik deskriptif pada tabel di atas. Temuan ini menunjukkan bahwa nilai buku harga terletak antara 2,111 hingga 2146,31. Standar deviasi adalah 419,36 dan nilai rata-rata (mean) adalah 169,52; karena nilai rata-rata lebih rendah dari standar deviasi, maka deviasi data sampel relatif tinggi.

Analisi Data dan Penelitian

Outer Model

Validitas masing-masing indikator dan dependabilitas konstruk diuji dengan uji outer model. Validitas konvergen, validitas diskriminan, dan reliabilitas adalah standar yang digunakan untuk mengevaluasi model luar. Dan loading faktor menjelaskan besarnya indikator yang berkaitan dengan variabel laten. Validitas Konvergen dimana untuk memeriksa nilai lebih besar dari 0,70, indikator tersebut memenuhi kriteria untuk menjadi sah. Hasil estimasi model PLS validitas konvergen sebagai berikut:



Gambar 3. Hasil Estimasi Model PLS (Algorithm)

Indikator dalam penelitian ini sudah memiliki nilai loading faktor di atas 0,7 yang dapat dilihat dari hasil estimasi model pada Gambar 3. Hal ini menunjukkan bahwa semua indikator penelitian dapat dikatakan reliabel untuk mengukur variabel. Tabel berikut juga menunjukkan nilai loading faktor masing-masing indikator untuk variabel tersebut:

Tabel 1. Nilai *Loading Factor*

Variabel	<i>Outer Loadings</i>	Keterangan
<i>Price Earning Ratio</i>	1.000	Valid
<i>Debt to Equity Ratio</i>	1.000	Valid
<i>Dividen Payout Ratio</i>	1.000	Valid
<i>Bussiness Risk</i>	1.000	Valid
<i>Price Book Value</i>	1.000	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2023

Pengujian validitas konvergen akan dilakukan dengan melihat nilai *average variance extract* (AVE) untuk setiap variabel selain nilai loading faktor untuk setiap indikator. Jika kondisi variabel memiliki nilai AVE lebih besar dari 0,50, maka dianggap valid. Hasil dari nilai AVE untuk setiap variabel tercantum di bawah ini:

Tabel 4. Nilai AVE

Variabel	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>
<i>Price Earning Ratio</i>	1.000
<i>Debt to Equity Ratio</i>	1.000
<i>Dividen Payout Ratio</i>	1.000
<i>Bussiness Risk</i>	1.000
<i>Price Book Value</i>	1.000

Sumber: Data primer diolah, 2023

Nilai AVE yang dihasilkan harus melebihi 0,5. Skor ini menunjukkan bahwa indikator variasi dapat dijelaskan sebesar 50% atau lebih. Berdasarkan tabel di atas, setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini memiliki nilai AVE lebih dari 0,5 yang berarti memenuhi persyaratan.

Validitas Diskriminan

Nilai *cross loading* digunakan untuk menguji validitas diskriminan. Pembebanan masing-masing indikator pada konstruk harus lebih besar dari pemuatan silang pada konstruk lainnya, sesuai dengan kriteria validitas diskriminan.

Tabel 5. Nilai *Cross Loading*

	<i>Dividen Payout Ratio</i>	<i>Price Earning Ratio</i>	<i>Price Book Value</i>	<i>Debt to Equity Ratio</i>	<i>Bussiness Risk</i>
<i>Dividen Payout Ratio</i>	1.000				
<i>Price Earning Ratio</i>	0.229	1.000			
<i>Price Book Value</i>	0.198	0.974	1.000		
<i>Debt to Equity Ratio</i>	-0.030	0.081	0.104	1.000	
<i>Bussiness Risk</i>	0.034	0.488	0.660	0.219	1.000

Sumber: Data sekunder diolah, 2023

Dapat disimpulkan dari hasil pengolahan data pada tabel di atas bahwa setiap item dalam variabel penelitian ini memiliki *cross loading* yang nilainya lebih besar jika dihubungkan dengan variabel dependen dibandingkan jika dihubungkan dengan variabel lain. Temuan di atas menunjukkan bagaimana setiap variabel dalam penelitian ini telah ditangani dengan baik. Konsekuensinya, semua item dianggap valid secara diskriminatif.

Uji Reliabilitas

Pada penelitian ini uji reliabilitas dilakukan dengan mengevaluasi nilai *composite reliability* dan *Cronbach's alpha*. Uji *Cronbach's alpha* digunakan untuk menentukan batas bawah nilai ketergantungan konstruk. Untuk menilai keandalan sebenarnya dari suatu konstruk, digunakan keandalan komposit. Jika baik nilai *Cronbach's alpha* maupun *Composite reliability* lebih besar dari 0,7 maka variabel tersebut dikatakan memenuhi kriteria memiliki nilai reliabilitas yang tinggi.

Tabel 6. Reliabilitas variabel

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>
<i>Price Earning Ratio</i>	1.000	1.000
<i>Debt to Equity Ratio</i>	1.000	1.000
<i>Dividen Payout Ratio</i>	1.000	1.000
<i>Bussiness Risk</i>	1.000	1.000
<i>Price Book Value</i>	1.000	1.000

Sumber: Data sekunder diolah, 2023

Berdasarkan Tabel tersebut menunjukkan bahwa *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* dari semua konstruksi keduanya memiliki nilai lebih besar dari 0,70. Hal ini menunjukkan bahwa semua pernyataan yang digunakan untuk menilai setiap konstruk dapat diandalkan dan bahwa konstruk atau variabel dalam penelitian ini telah berkembang menjadi alat ukur yang sesuai. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa konstruk tersebut memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

Model Struktur (*Inner Model*)

Uji Koefisien Determinasi

Analisis hubungan antara variabel independen adalah tujuan dari uji inner model. Karena adanya pengaruh variabel bebas dan AVE yang diperoleh dari penggunaan proses resampling yang disebut bootstrapping, inner model

dapat dikenali berdasarkan nilai R-Square (R^2) dalam suatu konstruk variabel terikat. R-Square dapat digunakan di SmartPLS untuk mengukur ukuran bagian dalam model. Uji Koefisien Determinasi merupakan Matrik evaluasi yang paling sering digunakan adalah R-square. Korelasi kuadrat antara nilai aktual dari konstruk endogen tertentu dan nilai prediksi digunakan untuk menghasilkan koefisien ini, yang berfungsi sebagai pengukur kemampuan prediksi model. Analisis model penelitian akan kuat bila R-Square besar. Nilai R-Square (R^2) adalah sebagai berikut:

Tabel 6.1. R Square Model

	R Square
Nilai Perusahaan (PBV)	0.993
Risiko Bisnis (BRISK)	0.275

Sumber: Data sekunder diolah, 2023

Berdasarkan perolehan perhitungan data pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai dari R^2 pada variabel nilai perusahaan sebesar 0.993. Hal ini menjelaskan bahwa variabel risiko bisnis memiliki pengaruh sebesar 99.3% terhadap variabel nilai perusahaan. Selanjutnya untuk variabel risiko bisnis memiliki nilai R^2 sebesar 0.275. Hal ini menjelaskan bahwa variabel keputusan investasi, keputusan pendanaan dan keputusan dividen memiliki pengaruh sebesar 27.5% terhadap variabel risiko bisnis, sehingga dapat dikategorikan moderasi.

Predictive Relevane (Q^2)

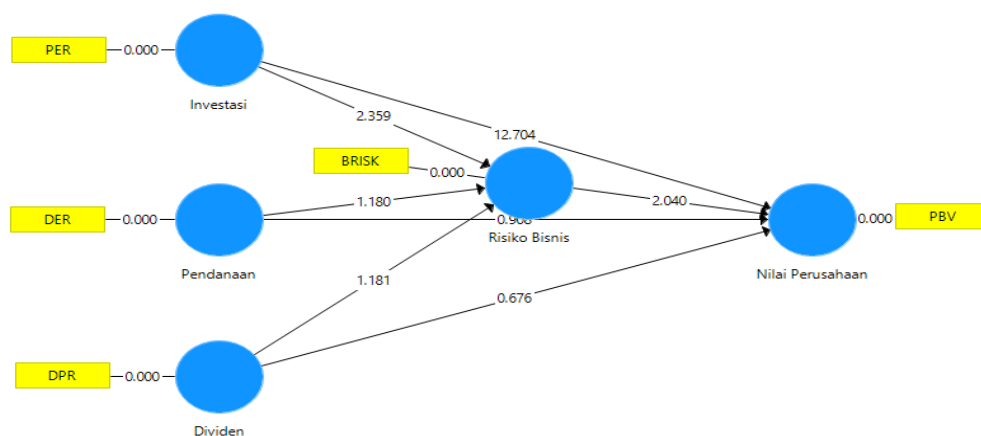
Rumus perhitungan Q-Square predictive relevance adalah :

$$\begin{aligned}
 Q^2 &= 1 - (1 - R^2_1) (1 - R^2_2) \\
 &= 1 - (1 - 0.993) (1 - 0.275) \\
 &= 1 - (0.007) (0.725) \\
 &= 1 - (0.5075) \\
 &= 0.4925
 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan Q^2 diperoleh nilai sebesar 0,4925 yang menunjukkan bahwa 49,25% model dapat dijelaskan melalui hubungan antar variabel dalam model penelitian, sedangkan 54,75% dipengaruhi faktor lain luar model penelitian. Mengacu pada kriteria kuat dinilai mempunyai hasil relevan karena observasi nilai Q-Square > 0 , oleh latan, ghozali dan Chin.

Pengujian Hipotesis

Proses analisis data diakhiri dengan pengujian hipotesis. Setiap asosiasi yang didalilkan diuji secara statistik di SmartPLS menggunakan simulasi, dalam hal ini sampel diuji menggunakan pendekatan bootstrap. Menemukan dampak parsial dari faktor independen terhadap variabel dependen adalah tujuan dari pengujian hipotesis ini. Berikut adalah hasil pengujian menggunakan bootstrap dari analisis SmartPLS:



Gambar 4. Hasil Estimasi Model PLS (*Bootstrapping*)

Berdasarkan gambar 1 pada hasil uji *bootstrapping* terdapat nilai *t-statistics* pada masing-masing variabel penelitian diantara tipe keputusan investasi, keputusan pendanaan, keputusan dividen dan risiko bisnis terhadap nilai perusahaan.

Jika nilai *t*-statistik lebih besar dari 1,96 dan nilai *p* lebih kecil dari 0,05, maka hasil pengujian hipotesis ini dapat dianggap diterima. Arah keterkaitan antara variabel independen dengan variabel dependen juga dapat dilihat berdasarkan hasil uji signifikan. Nilai sampel awal dari setiap hubungan dapat digunakan untuk menentukan arah hubungan. Pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat positif dan searah jika arah hubungan pengaruhnya positif; Namun, jika sampel asli negatif, arah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebaliknya.

Pengaruh langsung

Berdasarkan hasil tabel 7 hipotesis dapat diperoleh dengan hasil:

Tabel 7. Hasil Uji Hipotesis *Path Coefficient*

Hipotesis	Original Sample (O)	T Statistics ((O/STDEV))	P Values
H1a : Keputusan Investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan	0.857	12.704	0.000
H2a : Keputusan Pendanaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan	-0.020	0.908	0.364
H3a : Keputusan Dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan	-0.007	0.676	0.499
H4 : Risiko Bisnis berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan	0.246	2.040	0.042

Sumber: Data sekunder diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan pengaruh secara langsung: **Keputusan Investasi** berpengaruh signifikan terhadap **Nilai Perusahaan** dengan nilai *t*-statistik $> 1,96$ dan nilai $p \leq 0,05$, **Keputusan Pendanaan** tidak berpengaruh signifikan terhadap **Nilai Perusahaan** dengan nilai $\leq 1,96$ dan nilai $p \geq 0,05$, **Keputusan Dividen** tidak berpengaruh signifikan terhadap **nilai perusahaan** dengan nilai *t* statistik $\leq 1,96$ dan nilai $p \geq 0,05$, dan **Risiko Bisnis** berpengaruh signifikan terhadap **Nilai Perusahaan** dengan nilai *t*-statistik $> 1,96$ dan nilai $p \leq 0,05$.

Pengaruh tidak langsung

Dari tabel 8 dapat diuraikan bahwa hubungan tidak langsung antar variabel sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Hipotesis *Path Coefficient*

Hipotesis	Original Sample (O)	T Statistics ((O/STDEV))	P Values
H1b : Risiko Bisnis signifikan sebagai variabel mediasi pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan	0.121	2.368	0.018
H2b : Risiko Bisnis signifikan sebagai variabel mediasi pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan	0.044	1.178	0.239
H3b : Risiko Bisnis signifikan sebagai variabel mediasi pengaruh keputusan dividen terhadap nilai perusahaan	-0.018	1.014	0.311

Sumber: data sekunder diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan pengaruh secara tidak langsung: **Keputusan Investasi Melalui Risiko Bisnis** berpengaruh signifikan terhadap **nilai perusahaan** dengan nilai *t*-statistik $> 1,96$ dan nilai $p \leq 0,05$, **Keputusan Pendanaan Melalui Risiko Bisnis** tidak berpengaruh signifikan terhadap **Nilai Perusahaan** dengan

nilai t-statistik $\leq 1,96$ dan nilai $p \geq 0,05$, **Keputusan Dividen Melalui Risiko Bisnis** tidak berpengaruh signifikan terhadap **Nilai Perusahaan** dengan nilai t-statistik $\leq 1,96$ dan nilai $p \geq 0,05$.

B. Pembahasan

Dari pengujian yang sudah dilakukan dengan bantuan software *SmartPLS* 4.0 yang tertera diatas, maka dapat dijelaskan secara rinci dan diketahui seberapa besar pengaruh langsung dan tidak langsung dari keputusan investasi, pendanaan, dividen terhadap nilai perusahaan dengan resiko bisnis sebagai variabel mediasi pada perusahaan property di BEI.

Pengaruh Variabel Keputusan Investasi terhadap Variabel Nilai Perusahaan

Analisis uji diatas bahwa keputusan investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai perusahaan ditentukan oleh keputusan investasi. Hal ini menunjukkan bahwa keputusan investasi merupakan faktor yang penting dalam keuangan perusahaan. Keputusan investasi bertujuan untuk memperoleh tingkat keuntungan yang tinggi dengan tingkat risiko tertentu. Keuntungan yang tinggi disertai dengan risiko yang bisa dikelola oleh perusahaan, diharapkan akan menaikkan nilai perusahaan, yang kemudian akan menaikkan kemakmuran pemegang saham. Perusahaan yang mampu membuat keputusan investasi yang tepat akan meningkatkan profit yang diperoleh perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [25],[26], [27] yang menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Risiko Bisnis Memoderasi Hubungan Keputusan Investasi dan Nilai Perusahaan

Hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa risiko bisnis memoderasi hubungan keputusan investasi dan nilai perusahaan dengan nilai *p-value* sebesar 0.018. Keputusan investasi merupakan salah satu faktor penting dalam manajemen keuangan perusahaan. Keputusan investasi memiliki tujuan untuk memperoleh profit yang tinggi dengan risiko tertentu. Keputusan investasi yang tepat diharapkan dapat meningkatkan keuntungan dan kemampuan dalam mengelola risiko dari keputusan tersebut diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa risiko bisnis memoderasi hubungan keputusan investasi dan nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan, keputusan investasi yang baik diharapkan akan meningkatkan pengelolaan risiko bisnis tertentu dan akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Risiko bisnis harus dipertimbangkan saat melakukan investasi di perusahaan karena pilihan yang dibuat pada akhirnya akan mempengaruhi nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa pilihan investasi perusahaan cukup tepat bagi perusahaan untuk dapat mengelola dampak risiko usaha. Sehingga tingkat pengembalian terhadap investor dapat lebih besar. Karena tingkat pengembalian tambahan yang diharapkan untuk menerima risiko yang ditanggung semakin tinggi tingkat risiko akan menuntut investor ke perusahaan dengan tambahan pengembalian yang diharapkan, seperti investasi adalah konsumsi yang lebih banyak di kemudian hari, [28]. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [29], [30] yang menunjukkan bahwa risiko bisnis sebagai mediasi berpengaruh positif dan signifikan antara variabel keputusan investasi dan nilai perusahaan.

Pengaruh Variabel Keputusan Pendanaan terhadap Variabel Nilai Perusahaan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pilihan pendanaan tidak memiliki dampak yang berarti terhadap nilai perusahaan. Secara strategis, keputusan keuangan berdampak pada kelangsungan hidup perusahaan dan kesejahteraan pemilik. Pilihan yang dibuat perusahaan terkait penggunaan ekuitas, utang jangka panjang, atau utang jangka pendek untuk pembiayaan disebut sebagai keputusan pendanaan. Banyak teori telah dikemukakan untuk menjelaskan mengapa perusahaan yang berbeda memilih bentuk pendanaan yang berbeda. Hipotesis struktur modal mendapat banyak perhatian dari keputusan keuangan tidak mengubah nilai perusahaan. Bagaimana keputusan pendanaan mempengaruhi nilai bisnis dapat dijelaskan dengan menggunakan teori struktur modal konvensional.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa pilihan pendanaan tidak memiliki dampak yang berarti pada nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa rasio utang yang lebih tinggi tidak menghasilkan kenaikan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [31], [32], [33] yang menunjukkan bahwa keputusan pendanaan tidak relevan dalam peningkatan nilai perusahaan.

Risiko Bisnis Memoderasi Hubungan Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan

Dengan nilai *p-value* sebesar 0,239, analisis dalam temuan penelitian ini menunjukkan bahwa risiko bisnis tidak mempengaruhi bagaimana keputusan pendanaan mempengaruhi nilai perusahaan. Pendanaan jangka pendek didefinisikan sebagai berlangsung kurang dari satu tahun atau satu siklus bisnis, sementara pendanaan jangka panjang berlangsung lebih dari satu siklus bisnis. Jika semakin tinggi pertumbuhan penjualan semakin tinggi kebutuhan pendanaan, maka dari itu risiko rasio utang diasumsikan disetiap kebutuhan dana yang diperoleh dari utang dan kelebihan akan dipakai untuk membayar utang [34]. Hasil penelitian menunjukkan bahwa risiko bisnis tidak memoderasi hubungan keputusan pendanaan dan nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh

langsung atau tidak langsung antara variabel keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan.

Risiko bisnis yang dievaluasi dengan baik akan melindungi perusahaan dari potensi kebangkrutan. Kemungkinan gagal membayar bunga meningkat berbanding lurus dengan jumlah utang yang harus dibayar. Jika perusahaan gagal melakukan pembayaran, pemberi pinjaman dapat menyatakan bangkrut. Oleh karena itu, nilai perusahaan menurun sebanding dengan tingkat risiko bisnisnya [35]

Pengaruh Variabel Keputusan Dividen terhadap Variabel Nilai Perusahaan

Analisis temuan studi ini menunjukkan bahwa keputusan dividen tidak memiliki dampak yang berarti terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen mempengaruhi kepentingan perusahaan dengan laba ditahan serta kepentingan berbagi dengan dividen, menjadikannya kebijakan penting yang harus diperhitungkan oleh manajemen perusahaan. Jumlah laba yang dihasilkan yang akan diserahkan kepada pemegang saham dan jumlah yang akan dipertahankan untuk diinvestasikan kembali akan bergantung pada kebijakan dividen. Temuan menunjukkan bahwa pilihan dividen tidak memiliki dampak yang berarti pada nilai perusahaan. Perusahaan yang memilih untuk mempertahankan sebagian kecil laba bersihnya sebagai dividen akan mengalami kesulitan meningkatkan modal internal, yang akan berdampak negatif baik pada harga saham maupun pertumbuhan laba. Di sisi lain, jumlah keuntungan yang akan dibayarkan sebagai dividen akan menjadi minimal jika korporasi memutuskan untuk mempertahankan sebagian besar keuntungannya. Perusahaan yang membagikan dividen harus mampu mencapai keseimbangan antara kepentingan pemegang saham dan pertumbuhan perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [36], [37], [38] berpendapat bahwa kebijakan dividen tidak ada kaitannya dengan nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen perusahaan tidak akan berdampak pada nilai perusahaan.

Risiko Bisnis Memoderasi Hubungan Keputusan Dividen dan Nilai Perusahaan

Hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa risiko bisnis tidak memoderasi hubungan keputusan dividen dan nilai perusahaan dengan nilai *p-value* sebesar 0.311. sama halnya dengan penelitian [39],[40] Dampak pilihan dividen pada nilai perusahaan dapat diabaikan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Karena subjek pengamatan adalah sektor real estate dan properti dan investor di sektor tersebut tidak memperhitungkan dividen ketika menginvestasikan uang mereka, tidak akan ada risiko bisnis yang harus dihadapi karena risiko tersebut akan berkurang jika perusahaan membagikan dividen kepada investor.

Menurut Miller & Modigliani dalam *irrelevant theory* menyatakan argumen kebijakan dividen menjadi tidak penting. Landasan dari teori ini adalah klaim bahwa, dalam kasus pasar yang tidak sempurna, kebijakan dividen berkaitan dengan nilai bisnis. Argumen ini menunjukkan bahwa perusahaan harus membayar dividen tinggi maupun rendah.

Pengaruh Variabel Risiko Bisnis terhadap Variabel Nilai Perusahaan

Analisis temuan penelitian ini menunjukkan bahwa risiko bisnis secara signifikan mempengaruhi nilai perusahaan. Risiko adalah perbedaan antara hasil aktual dan hasil yang diproyeksikan seperti yang direncanakan. Karena ada banyak hal yang tidak diketahui di masa depan. Harga saham secara langsung dipengaruhi oleh risiko dan pengembalian yang diharapkan dari perusahaan. Dua faktor yang menentukan nilai perusahaan adalah risiko dan pengembalian. Semua keputusan utama harus dievaluasi untuk risiko dan pengembalian oleh manajemen keuangan perusahaan. Untuk memastikan return yang diprediksi sesuai dengan risiko tertentu, penilaian ini harus dilakukan secara menyeluruh.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa risiko bisnis berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi risiko bisnis pada perusahaan maka semakin tinggi nilai perusahaan. Risiko bisnis yang tinggi dan didukung kemampuan perusahaan dalam mengelola risiko tersebut diharapkan dapat meningkatkan *return* perusahaan yang pada akhirnya akan berdampak terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [41], [42] Risiko berdampak pada kinerja keuangan, sesuai dengan keterkaitan antara risiko dan kinerja keuangan.

IV. SIMPULAN

Penelitian yang telah di bahas diatas dapat dihasilkan dan diuraikan, sehingga dapat disimpulkan:

1. Keputusan investasi terhadap nilai perusahaan berpengaruh signifikan dari sini terlihat bahwa sebuah investasi sangat penting bagi berkembangnya perusahaan, dengan perhitungan investasi tingkat pendapatan juga akan terlihat.
2. Keputusan investasi melalui risiko bisnis terhadap nilai perusahaan berpengaruh signifikan bahwa risiko yang dilihat oleh investor pasti akan memberikan pertimbangan investor untuk melakukan investasi didalam perusahaan, jika risiko itu stabil maka investor mampu memberikan investasinya kepada perusahaan.
3. Keputusan pendanaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. dalam pendanaan dalam penggunaan hutang perusahaan semakin tinggi tidak ada kontribusi bagi perkembangnya perusahaan.
4. Keputusan pendanaan melalui risiko bisnis terhadap nilai perusahaan tidak berpengaruh signifikan, bahwa risiko bisnis dapat di pertimbangkan dalam perhitungannya maka hutang dan bunga dapat terkendali.
5. Keputusan dividen terhadap nilai perusahaan tidak berpengaruh signifikan, dalam return maupun pembayaran yang dilakukan oleh investor tidak mempengaruhi perusahaan karena apa yang sudah dihasilkan nilai perusahaan akan tetap dibagikan atau sebagai laba ditahan tergantung keputusan para pemegang saham.
6. Keputusan dividen melalui risiko bisnis terhadap nilai perusahaan tidak berpengaruh signifikan, tinggi rendahnya risiko tidak terdeskripsi oleh perusahaan dalam pembagian dividen.
7. Risiko bisnis terhadap nilai perusahaan berpengaruh signifikan, yang ditunjukkan dalam sebuah manajemen perusahaan, dimana bertugas untuk memantau dan memprediksi kemungkinan muncul risiko baik risiko rendah atau tinggi, maka dari itu diperlukan strategi olah risiko terhadap perusahaan yang berdampak pada nilai perusahaan.

Berdasarkan penelitian diatas maka saran yang dapat diberikan, sebagai berikut:

1. Untuk bisa memahami bagaimana menangani keputusan keuangan yang benar dalam melihat suatu perusahaan, dan memahami risiko yang perlu ditangani dalam perusahaan yang ingin dicakup.
2. Tetap memberikan informasi mengenai perusahaan dengan memberikan hal-hal seperti laporan yang terbuka sehingga orang lain dapat mendalami dan belajar dalam perusahaan
3. Untuk penelitian selanjutnya bisa lebih mengembangkan dengan membahas keputusan yang lain bagaimana berdampak pada risiko bisnis pada nilai perusahaan .

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimah kasih untuk pihak *BEI* dalam perusahaan properti yang telah membagikan data keuangan beserta teman-teman yang selalu mendukung. Sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar dan menjadi hasil yang berjalan dengan baik.

REFERENSI

- [1] laksita venti.(2020). pengaruh literasi keuangan, persepsi risiko, dan overconfidence terhadap keputusan investasi. *univer Islam Indones.*, Vol. 8, no. 75, Pp. 147–154.
- [2] E. Purwaningsih and Maulana Ajwa Siddki.(2022). Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan dan Dividen Terhadap Terhadap Nilai Perusahaan. *J. Akt. Ris. Akunt. dan Keuang.*, Vol. 3, no. 3, Pp. 104–118.
- [3] F. G. Ginting, I. S. Saerang, and J. B. Maramis.(2020). Pengaruh Risiko Bisnis, Risiko Finansial Dan Risiko Pasar Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Bumn Periode Tahun 2011-2018. *J. EMBA*, Vol. 8, no. 1,Pp. 252–261.
- [4] W. Jannah.(2019). Pengaruh Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kualitas Laba Sebagai Variabel Pemoderasi. *J. Akad. Akunt.*, Vol. 2, no. 1, Pp. 93–105.
- [5] F. Amaliyah and E. Herwiyanti.(2020). Pengaruh Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan. *J. Penelitian Ekon. dan Bisnis*, Vol. 5, no. 1, Pp. 39–51.
- [6] P. S. Komala, I. D. M. Endiana, P. D. Kumalasari, and N. M. Rahindayati.(2021). pengaruh profitabilitas, solvabilitas,likuiditas keputusan investasi dan keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan. *KARMA (Karya Ris. Mhs. Akuntansi)*, Vol. 1, no. 1, Pp. 40–50.
- [7] S. Sriyono, D. Prapanca, and A. S. Budi.(2018). Analisis Return on Equity (ROE), Current Ratio (CR), Net Profit Margins (NPM), dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Earning Per Share (EPS). *JBMP (Jurnal Bisnis, Manaj. dan Perbankan)*, Vol. 4, no. 2, Pp. 154–163.
- [8] H. Simanungkalit, W. Ramashar, and A. Agustiawan.(2022). Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *J. Akuntansi, Keuang. dan Teknol. Inf. Akunt.*, no. Analisa 2011, Pp. 728–736.
- [9] M. H. Rahmi and F. Swandari.(2021). Pengaruh Risiko Bisnis dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal dan Nilai Perusahaan. *J. Ris. Inspirasi Manaj. dan Kewirausahaan*, Vol. 5, no. 1, Pp. 67–76.
- [10] M. F. Alamsyah and W. Malanua.(2021). Pengaruh Investment Opportunity Set, Corporate Social Responsibility, Dan Risiko Bisnis Terhadap Nilai Perusahaan. *J. Fokus Manaj. Bisnis*, Vol. 11, no. 2, Pp. 154.
- [11] Anggraeni,(2019). Analisa kinerja keungan perusahaan pertambangan yang terdaftar dalam bursa efek indonesia,” *eco-buss*, Vol. 1, no. 1, Pp. 5–7.
- [12] LItausiil Rizqi and Muhadjir Anwar.(2021). Analisis Nilai Perusahaan Property Dan Real Estate Bursa Efek Indonesia. *E-Bisnis J. Ilm. Ekon. dan Bisnis*, Vol. 14, no. 2, Pp. 30–39.
- [13] Loliyana.(2022). Efek Mediasi Profitabilitas : Pada Analisis Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Era Pandemi Covid-19 Dunia dicengeram oleh pandemi selama paruh pertama tahun 2020, diidentifikasi seb,” Vol. 2, Pp. 825–850.
- [14] F. A. Pristina and Khairunnisa.(2019). Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen , Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. *J. ASET (AKUNTANSI RISET)*, 11 (1), 2019, 123-136 *Anal.*, Vol. 11, no. 1, Pp. 123–136.
- [15] M. Mesrawati, C. Clairine, K. M. Benua, and A. Jonaltan.(2021). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *War. Dharmawangsa*, Vol. 15, no. 1, Pp. 157–165.
- [16] Y. Ulfah and R. Iskandar.(2019). Pengaruh Profil Risiko terhadap Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia. *Pros. Semin. Nas. Manaj. dan Ekon. Bisnis*, Vol. 1, no. 1, Pp. 209–214.
- [17] R. Maflikha and M. Kodir.(2022). Pengaruh Green Accounting Pada Value Perusahaan dengan Variabel Moderating Corporate Social Responsibility. *J. E-Bis*, Vol. 6, no. 2, Pp. 662–679.
- [18] I. Putri and I. Murtono.(2019). pengaruh investasi,pendanaan, dan dividen emiten sektor konsumsi terdaftar di BEI terhadap nilai perusahaan dengan mediator risiko bisnis. Vol. 28, no. 1, Pp. 42–56.
- [19] Z. Puspitaningtyas and Y. Puspita.(2019). pengaruh kebijakan dividen, keputusan investasi, ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan. Vol. 24, no. 1, Pp. 18–36.
- [20] M. K. Reza, Yuliniar, and P. Simarmata.(2020). analisis pengaruh keputusan investasi dan keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan. *Bus. Manag. Econ. Account. Natl. Semin.*, Vol. 2, no. 1, Pp. 1059–1076.
- [21] A. Suryani.(2019). Analisis Risiko Investasi dan Return Saham pada Industri Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *J-MAS (Jurnal Manaj. dan Sains)*, Vol. 4, no. 1, Pp. 111.
- [22] B. W. Liana Susanto.(2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *J. Paradig. Akunt.*, Vol. 3, no. 3, Pp. 975.
- [23] J. S. Landias and H. Wiyanto.(2023).faktor-faktor yang memengaruhi sikap keuangan pada generasi ,Latar

- belakang edukasi finansi, Melalui edukasi finansial , seseorang juga dapat meningkatkan Kaitan antar Variabel dan Pengembangan Hipotesis Financial knowledge. Vol. 05, no. 01, Pp. 220–230.
- [24] P. Gani.(2022). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI). *Owner*, Vol. 6, no. 1, Pp. 518–529.
- [25] A. Z. Fajaria.(2018). The Effect of Investment Decision, Funding Decision and Dividend Policy on Company Value. Pp. 1–7.
- [26] L. Agustin and M. Anwar.(2022). Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estat Yang Terdaftar Di Bei. *J. Ilm. MEA (Manajemen, Ekon. dan Akuntansi)*, Vol. 6, no. 2, Pp. 1251–1267.
- [27] H. G. Febrianto, A. I. Fitriana, and A. Nabila.(2021). Analisis Keputusan Investasi dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property, Real Estate and Building Construction yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2015 – 2018. *Pros. Konf. Nas. Ekon. Manaj. dan Akunt.*, Vol. 1, no. 1, Pp. 1–12.
- [28] David f j.keown, jhon, j.william.(2019). *manajemen keuangan prinsip dan penerapan*, Kesepuluh. jakarta barat: indeks-penerbit.
- [29] I. Putra, I. G. C. Putra.(2021). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Keputusan Investasi Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Bei. *Kumpul. Has. Ris. ...*, Vol. 3, no. 1, Pp. 333–344.
- [30] J. Afriany and A. Hakim.(2021). Pengaruh Terhadap Financial Literacy, Resiko Toleransi, Kemampuan Manajemen Resiko Dalam Keputusan Investasi. *Ekon. Keuangan, Investasi dan Syariah*, Vol. 2, no. 2, Pp. 170–176.
- [31] P. Wulandari.(2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi risiko bisnis dan nilai perusahaan. *Skripsi*, Pp. 1–65.
- [32] Ismayati.(2019). Pengaruh Debt To Equity Ratio , Managerial Ownership, Dan Retrun on Asset Terhadap Price Book Value Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia.Pp. 9–25.
- [33] D. Novalia and A. S. Dewi.(2019). Pengaruh Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Property & Real Estate Yang Terdaftar Di Bei.
- [34] I Made Sudana.(2019). *teori & praktik manajemen keuangan perusahaan*, 2nd ed. ciracas, jakarta: Erlangga.
- [35] A. Mei Yudha, Y. Yamasitha, M. Fikri Ramadhan, and Y. Arsita.(2022). Nilai Perusahaan Melalui Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Dengan Kualitas Laba Sebagai Variabel Moderasi. *J. Manaj. Pendidik. Dan Ilmu Sos.*, Vol. 3, no. 1, Pp. 15–29.
- [36] M. Sisilia, M. M. Sitompul, E. T. Sihite, U. Chairunnisa, and N. E. Lombu.(2019). Pengaruh Kebijakan Dividen, Return on Equitydancurrentratioterhadap Nilai Perusahaan (Pbv) Pada Perusahaansektor Property, Real Estate Building Contructiondi Bursa Efek Indonesiapada Periode2014-201. *J. Mutiara Manaj.*, Vol. 4, no. 1, Pp. 285–300.
- [37] Bagaskara.(2020). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018). *Skripsi*,
- [38] D. A. Adrianingtyas.(2019). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening. *JEKPEND J. Ekon. dan Pendidik.*, Vol. 2, no. 2, Pp. 23.
- [39] Z. Arifin and M. Rizaldy.(2023). Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal Sarjanawiyata .*Reslaj Relig. Educ. Soc. Laa Roiba J.*, Vol. 5, no. 1, Pp. 168–184.
- [40] S. Noor.(2019). pengaruh kebijakan dividen leverage dan risiko perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan memoderasi pada perusahaan peroeprti dan real estate. Pp. 1–23.
- [41] I. G. A. A. Meilyani, N. M. Suci, and W. Cipta.(2020). Pengaruh Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” *Prospek J. Manaj. dan Bisnis*, Vol. 1, no. 2, Pp. 15.
- [42] A. Trisanti, D. Mariani, and U. B. Luhur.(2019). Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Hutang Sebagai,” Vol. 07, no. 1.

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.